



**PENGARUH EFISIENSI DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DI PT.BANK SULSELBAR CABANG SIDRAP.**

***THE INFLUENCE OF EFFICIENCY AND CONVENIENCE ON CUSTOMER INTEREST IN MAKING TRANSACTIONS USING MOBILE BANKING AT PT.BANK SULSELBAR SIDRAP BRANCH***

<sup>1</sup>Enny Rekayanti

[ennyry2262@gmail.com](mailto:ennyry2262@gmail.com)

Manajemen, FEB, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

<sup>2</sup>Amrizal Salida

[amrizal.salida10@gmail.com](mailto:amrizal.salida10@gmail.com)

Akuntansi, FEB, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

<sup>3</sup>Jumriah Basri,

[jumriahbasri1@gmail.com](mailto:jumriahbasri1@gmail.com)

Prodi Manajemen, FEB, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Efisiensi dan Kemudahan terhadap Minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan *m-banking* di PT. Bank Sulselbar Sidrap. Perkembangan dunia semakin pesat dan modern baik dari segi ragam produk, kualitas pelayanan maupun teknologi yang dimiliki. Teknologi dapat dirasakan diberbagai bidang kehidupan seperti bidang pendidikan dan keuangan. Bank telah memanfaatkan pengembangan teknologi informasi dalam layanan perbankannya dengan meluncurkan media layanan transaksi yang berbasis teknologi informasi yaitu, *mobile banking* (*M-Banking*). Penggunaan layanan *mobile banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang hanya menguji pengaruh efisiensi dan kemudahan terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah nasabah Bank Sulselbar Cabang Sidrap yang memiliki minat terhadap layanan *mobile banking* dan yang menggunakan layanan sulselbar *mobile*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 101 responden. Variabel Efisiensi (X1) dan Variabel Kemudahan (X2) secara simultan dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 118.987 > nilai  $t_{tabel}$  3.09 dan nilai signifikansinya  $0.000 < 0.05$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  jauh lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  dan bernilai positif serta nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Efisiensi (X1) dan Kemudahan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah (Y) dalam bertransaksi menggunakan *M-Banking* di Bank Sulselbar Cabang Sidenreng Rappang.

**Kata Kunci :** efisiensi, kemudahan, minat nasabah, *mobile banking*

**ABSTRACT**

The aim of this research is to determine the effect of efficiency and convenience on customer interest in making transactions using mobile banking at bank sulselbar sidrap branch. World development is increasingly rapid and modern both in terms of product variety, service quality and technology. Technology can be felt in various areas of life such as education and finance. The Bank has utilized the development of information technology in its banking services by launching information technology-based transaction service media, namely, *mobile banking* (*M-Banking*). The use of mobile banking services on cell phones makes it easier for customers to carry out their banking activities without time and space limitations. The research method used is a quantitative method and the type of research used is associative research which only tests the effect of efficiency and convenience on customer interest in making transactions using mobile banking. In this study, the population taken was customers of the Sidrap branch of Bank Sulselbar who had an interest in mobile banking services and who used Sulselbar mobile services. The data source in this





research used a questionnaire with 101 respondents. efficiency variable (X1) and the convenience variable (X2) can simultaneously be seen that the calculated F value is  $118.987 > t$  table value 3.09 and the significance value is  $0.000 < 0.05$ . Because the calculated F value is much greater than the F table value and is positive and the significance value is smaller than 0.05, it can be concluded that together Efficiency (X1) and Convenience (X2) have a positive and significant influence on Customer Interest (Y) in transactions using M-Banking at Bank Sulselbar Sidenreng Rappang Branch.

**Keywords :** efficiency, convenience, customer interest, mobile banking.

## PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan dunia semakin pesat dan modern baik dari segi ragam produk, kualitas pelayanan maupun teknologi yang dimiliki. Teknologi dapat dirasakan diberbagai bidang kehidupan seperti bidang pendidikan dan keuangan. Pemanfaatan berbagai teknologi di bidang layanan keuangan telah membawa perubahan yang signifikan pada industri perbankan. Pada sisi lain, perkembangan jaman juga menunjukkan perubahan baik dari sisi teknologi informasi maupun perubahan pola perilaku masyarakat dalam menggunakan layanan yang disediakan oleh perbankan.

Perkembangan inovasi teknologi informasi membawa peranan besar dalam model transaksi perbankan. Ini membuat proses operasional bank mengalami pergeseran dari operasi secara manual menjadi *internet-based*, bahkan terdapat bank yang mengadopsi *internet-only* bank. *mobile banking* merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan *mobile banking* membuka kesempatan bagi nasabah untuk melakukan transaksi melalui perangkat seluler. Penggunaan layanan *mobile banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu. (Nanda Naidatul Fadilah, 2021).

*Mobile Banking* adalah fasilitas layanan dalam pemberian kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi keuangan secara *real-time*. *Mobile banking* dapat diakses oleh nasabah perorangan melalui ponsel yang memiliki teknologi GPRS. Produk layanan *mobile banking* adalah saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi GPRS dengan sarana telepon seluler (ponsel). Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat mendukung dalam kecepatan dan kemudahan layanan transaksi perbankan terhadap nasabah. (Anisa Fitri, 2018)

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas maka penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "*Pengaruh efisiensi dan kemudahan terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan M-Banking di Bank Sulselbar cab.Sidrap*"

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Sulselbar Cabang Sidrap yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 119, Sidenreng Rappang selama 60 hari dan difokuskan pada pelayanan nasabah. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian asosiatif untuk menguji pengaruh efisiensi dan kemudahan terhadap minat nasabah dalam



menggunakan mobile banking. Populasi penelitian adalah nasabah Bank Sulselbar yang menggunakan layanan mobile banking, namun jumlahnya tidak diketahui sehingga digunakan Rumus Lemeshow untuk menentukan sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan cluster sampling dengan kriteria: nasabah berusia minimal 18 tahun, telah menggunakan mobile banking lebih dari 2 tahun, dan berdomisili di Pangkajene Sidrap dan sekitarnya. Data dikumpulkan melalui angket dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik inferensial, baik parametrik maupun non-parametrik tergantung karakteristik data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Variabel penelitian

**Tabel 1** Deskripsi Variabel Efisiensi (X1)

| Indikator | Butir<br>Pertanyaan | Sangat<br>Setuju |      | Setuju |      | Netral |      | Tidak<br>Setuju |      | Sangat<br>Tidak<br>Setuju |   | Mean   |
|-----------|---------------------|------------------|------|--------|------|--------|------|-----------------|------|---------------------------|---|--------|
|           |                     | F                | %    | F      | %    | F      | %    | F               | %    | F                         | % |        |
| Kemudahan | X1.1                | 95               | 94.1 | 4      | 3.96 | 2      | 1.98 | 0               | 0    | 0                         | 0 | 4.9208 |
|           | X1.2                | 85               | 84.2 | 15     | 14.9 | 1      | 0.99 | 0               | 0    | 0                         | 0 | 4.8317 |
| Waktu     | X1.3                | 90               | 89.1 | 10     | 9.9  | 0      | 0    | 1               | 0.99 | 0                         | 0 | 4.8713 |
|           | X1.4                | 85               | 84.2 | 15     | 14.9 | 1      | 0.99 | 0               | 0    | 0                         | 0 | 4.8317 |
| Tenaga    | X1.5                | 92               | 91.1 | 9      | 8.91 | 0      | 0    | 0               | 0    | 0                         | 0 | 4.9109 |
|           | X1.6                | 90               | 89.1 | 11     | 10.9 | 0      | 0    | 0               | 0    | 0                         | 0 | 4.8911 |
| Biaya     | X1.7                | 83               | 82.2 | 17     | 16.8 | 1      | 0.99 | 0               | 0    | 0                         | 0 | 4.8119 |
|           | X1.8                | 94               | 93.1 | 5      | 4.95 | 2      | 1.98 | 0               | 0    | 0                         | 0 | 4.9109 |

Sumber : Data diolah (2024)

Pada tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa persepsi responden terhadap variabel Efisiensi (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 4.8725. Nilai rata-rata ini bermakna bahwa responden mayoritas setuju akan seluruh butir pertanyaan dalam variabel Efisiensi. dengan nilai tertinggi rata-rata diperoleh oleh Indikator Kemudahan untuk pernyataan pertama sebesar 4.9208, dan nilai terendah diperoleh indikator Biaya untuk pertanyaan ketujuh dengan nilai rata-rata 4.8119. Dengan demikian indikator yang paling mempengaruhi variabel Efisiensi adalah Kemudahan.

**Tabel 2** Deskripsi Variabel Kemudahan (X2)

| Indikator           | Butir<br>Pertanyaan | Sangat<br>Setuju |      | Setuju |      | Netral |      | Tidak<br>Setuju |      | Sangat<br>Tidak<br>Setuju |      | Mean   |
|---------------------|---------------------|------------------|------|--------|------|--------|------|-----------------|------|---------------------------|------|--------|
|                     |                     | F                | %    | F      | %    | F      | %    | F               | %    | F                         | %    |        |
| Mudah<br>Dipelajari | X2.1                | 76               | 75.2 | 25     | 24.8 | 0      | 0    | 0               | 0    | 0                         | 0    | 4.7525 |
|                     | X2.2                | 84               | 83.2 | 16     | 15.8 | 1      | 0.99 | 0               | 0    | 0                         | 0    | 4.8218 |
| Jelas               | X2.3                | 82               | 81.2 | 17     | 16.8 | 2      | 1.98 | 0               | 0    | 0                         | 0    | 4.7921 |
|                     | X2.4                | 82               | 81.2 | 18     | 17.8 | 1      | 0.99 | 0               | 0    | 0                         | 0    | 4.802  |
| Dapat<br>Dipahami   | X2.5                | 78               | 77.2 | 22     | 21.8 | 1      | 0.99 | 0               | 0    | 0                         | 0    | 4.7624 |
|                     | X2.6                | 81               | 80.2 | 19     | 18.8 | 1      | 0.99 | 0               | 0    | 0                         | 0    | 4.7921 |
| Mudah<br>Digunakan  | X2.7                | 73               | 72.3 | 23     | 22.8 | 3      | 2.97 | 1               | 0.99 | 1                         | 0.99 | 4.6436 |
|                     | X2.8                | 80               | 79.2 | 17     | 16.8 | 3      | 2.97 | 1               | 0.99 | 0                         | 0    | 4.7426 |

Sumber : Data diolah (2024)

Pada tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa persepsi responden terhadap variabel Kemudahan (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 4.7636. Nilai rata-rata ini bermakna bahwa responden mayoritas setuju akan seluruh butir pertanyaan dalam variabel Kemudahan. dengan nilai tertinggi rata-rata diperoleh oleh Indikator Mudah dipelajari untuk pernyataan kedua sebesar 4.8218, dan nilai terendah diperoleh indikator Mudah digunakam untuk pertanyaan ketujuh dengan nilai rata-rata 4.6436.

Dengan demikian indikator yang paling mempengaruhi variabel Kemudahan adalah Mudah Dipelajari.

**Tabel 3 Deskripsi Variabel Minat Nasabah (Y)**

| Indikator               | Butir<br>Pertanyaan | Sangat<br>Setuju |      | Setuju |      | Netral |      | Tidak<br>Setuju |   | Sangat<br>Tidak<br>Setuju |   | Mean   |
|-------------------------|---------------------|------------------|------|--------|------|--------|------|-----------------|---|---------------------------|---|--------|
|                         |                     | F                | %    | F      | %    | F      | %    | F               | % | F                         | % |        |
| Ketertarikan<br>Nasabah | Y.1                 | 84               | 83.2 | 15     | 14.9 | 2      | 1.98 | 0               | 0 | 0                         | 0 | 4.9208 |
|                         | Y.2                 | 87               | 86.1 | 13     | 12.9 | 1      | 0.99 | 0               | 0 | 0                         | 0 | 4.8317 |
| Layanan<br>Transaksi    | Y.3                 | 85               | 84.2 | 15     | 14.9 | 1      | 0.99 | 0               | 0 | 0                         | 0 | 4.8713 |
|                         | Y.4                 | 84               | 83.2 | 15     | 14.9 | 2      | 1.98 | 0               | 0 | 0                         | 0 | 4.8317 |
| Niat<br>menggunakan     | Y.5                 | 79               | 78.2 | 20     | 19.8 | 2      | 1.98 | 0               | 0 | 0                         | 0 | 4.9109 |
|                         | Y.6                 | 39               | 38.6 | 58     | 57.4 | 4      | 3.96 | 0               | 0 | 0                         | 0 | 4.8911 |

Sumber : Data diolah (2024)

Pada tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa persepsi responden terhadap variabel Minat Nasabah (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 4.8763. Nilai rata-rata ini bermakna bahwa responden mayoritas setuju akan seluruh butir pertanyaan dalam variabel Minat Nasabah. dengan nilai tertinggi rata-rata diperoleh oleh Indikator Ketertarikan Nasabah untuk pernyataan pertama sebesar 4.9028, dan nilai terendah diperoleh indikator Layanan Transaksi untuk pertanyaan keempat dengan nilai rata-rata 4.8317. Dengan demikian indikator yang paling mempengaruhi variabel Minat Nasabah adalah Ketertarikan Nasabah .

### Analisis Instrumen Penelitian

#### Uji Validitas

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas**

| Variabel          | Pertanyaan | Nilai r<br>tabel | Nilai r<br>hitung | Keterangan |
|-------------------|------------|------------------|-------------------|------------|
| Efisiensi<br>(X1) | X1.1       | 0.1956           | 0.721             | Valid      |
|                   | X1.2       |                  | 0.686             | Valid      |
|                   | X1.3       |                  | 0.824             | Valid      |
|                   | X1.4       |                  | 0.745             | Valid      |
|                   | X1.5       |                  | 0.648             | Valid      |
|                   | X1.6       |                  | 0.683             | Valid      |
|                   | X1.7       |                  | 0.660             | Valid      |
|                   | X1.8       |                  | 0.736             | Valid      |
| Kemudahan<br>(X2) | X2.1       | 0.1956           | 0.644             | Valid      |
|                   | X2.2       |                  | 0.675             | Valid      |
|                   | X2.3       |                  | 0.743             | Valid      |
|                   | X2.4       |                  | 0.697             | Valid      |
|                   | X2.5       |                  | 0.777             | Valid      |
|                   | X2.6       |                  | 0.678             | Valid      |

|           |      |        |       |       |
|-----------|------|--------|-------|-------|
|           | X2.7 |        | 0.636 | Valid |
|           | X2.8 |        | 0.727 | Valid |
| Minat (Y) | Y.1  | 0.1956 | 0.788 | Valid |
|           | Y.2  |        | 0.748 | Valid |
|           | Y.3  |        | 0.705 | Valid |
|           | Y.4  |        | 0.823 | Valid |
|           | Y.5  |        | 0.768 | Valid |
|           | Y.6  |        | 0.543 | Valid |

Sumber: Data diolah (2024)

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa semua nilai  $r$  hitung yang didapat berdasarkan hasil dari output SPSS semuanya lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 22 pertanyaan yang terdiri dari 8 pertanyaan untuk variabel Efisiensi (X1) dan Kemudahan (X2) serta 6 pertanyaan untuk variabel Minat (Y) semuanya valid, pernyataan akan kevalidan data yang digunakan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dikatakan valid begitu juga sebaliknya. Karena semua data yang digunakan telah valid maka selanjutnya akan dilakukan pengujian realibilitas.

### Uji Reliabilitas

Metode yang digunakan untuk menguji realibilitas data dalam penelitian ini yaitu *alpha cronbach*, dengan kriteria bahwa suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan *alpha cronbach*  $>$  0,60 maka reliabilitas bisa diterima. Hasil output SPSS atas pengujian realibilitas yang telah digunakan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Realibilitas**

| Variabel       | Standar Koefisien Alpha | Nilai Cronbach Alpha | Keterangan |
|----------------|-------------------------|----------------------|------------|
| Efisiensi (X1) | 0.60                    | 0.859                | Reliabel   |
| Kemudahan (X2) |                         | 0.837                | Reliabel   |
| Minat (Y)      |                         | 0.810                | Reliabel   |

Sumber: Data diolah (2024)

Data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Efisiensi (X1) sebesar 0.859, Variabel Kemudahan (X2) sebesar 0.837 dan Variabel Minat (Y) sebesar 0.810. Semua nilai *Cronbach Alpha* untuk tiap variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0.60, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh jawaban dari responden untuk semua variabel realibel dan berhak untuk dilakukan pengujian lebih lanjut, yakni pengujian asumsi klasik.

### Uji Normalitas

**Tabel 6 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardize<br>d Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------------|
| N                                |                | 101                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                    |
|                                  | Std. Deviation | 1.05330945                  |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .148                        |

|                        |          |                   |
|------------------------|----------|-------------------|
|                        | Positive | .148              |
|                        | Negative | -.129             |
| Test Statistic         |          | .148              |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |          | .000 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar  $0.000 < 0.05$ . Karena nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dari 0.05 maka data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* tidak terpenuhi, maka peneliti akan mengganti uji normalitas menggunakan metode lain, yaitu melihat nilai *koefisien varians*.

Nilai *Koefisien varian* bisa didapatkan melalui *mean* dan *standart deviation* dengan melalui rumus. Jika nilai *koefisien varian*  $< 30\%$  maka data berdistribusi normal, namun jika nilai *koefisien varian*  $> 30\%$  maka data tidak berdistribusi normal (Wakit dkk, 2024). *Koefisien varians* dihitung menggunakan rumus: (*Standar deviasi / mean x 100%*) (Rahmanto dkk, 2020). Berikut disajikan pada tabel dibawah output SPSS atas nilai *Sandart deviation* dan nilai *mean* yang akan digunakan untuk menguji normalitas data ini:

**Tabel 7 Hasil Koefisien Varians**

| Descriptive Statistics |     |       |                |
|------------------------|-----|-------|----------------|
|                        | N   | Mean  | Std. Deviation |
| Efisiensi              | 101 | 38.98 | 2.093          |
| Kemudahan              | 101 | 38.11 | 2.675          |
| Minat Nasabah          | 101 | 28.41 | 1.950          |
| Valid N (listwise)     | 101 |       |                |

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan data diatas maka didapatlah nilai *Standart deviation* dan nilai *mean* atas masing-masing variabel dalam penelitian ini, selanjutnya data tersebut akan dihitung berdasarkan rumus yang telah ditentukan, hasil perhitungannya kembali dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 8 Perhitungan Koefisien Varians**

| Variabel      | Jumlah Sampel | Mean  | Std. Deviation | Std. Deviation / Mean x 100% (dalam %) |
|---------------|---------------|-------|----------------|----------------------------------------|
| Efisiensi     | 101           | 38.98 | 2.093          | 5.37                                   |
| Kemudahan     | 101           | 38.11 | 2.675          | 7.02                                   |
| Minat Nasabah | 101           | 28.41 | 1.950          | 6.87                                   |

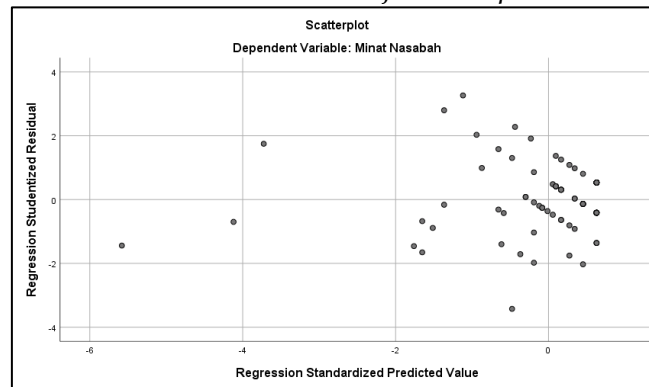
Sumber: Data diolah (2024)

Nilai perhitungan *Standart deviation* dan nilai *mean* pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel Efisiensi (X1) nilai *Koefisien varians* yang diperoleh sebesar 5.37%, dan variabel Kemudahan (X2) nilai *Koefisien varians* yang didapatkan sebesar 7.02% serta variabel Minat Nasabah (Y) *Koefisien varians* memiliki nilai sebesar 6.87%, semua nilai *Koefisien varians* dari tiap variabel  $< 30\%$ , maka berdasarkan pengambilan keputusan yang sudah dijelaskan yaitu

apabila nilai *koefisien varian*  $< 30\%$  maka data berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah metode pengujian diganti menggunakan *Koefisien varians* data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal, sehingga layak untuk dilakukan pengujian asumsi klasik selanjutnya.

### Uji Heterokedastitas

**Gambar 1** Hasil Uji *Scatterplot*



Sumber: Data diolah (2024)

Gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, namun titik-titik tersebut memiliki pola diagonal, karena gambar tersebut memiliki pola diagonal maka untuk mempertegas hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan metode uji *Spearman*, dengan dasar pengambilan keputusan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signfikansi antara variabel independent dengan residual lebih besar dari 0.05 (Syamsuddin dkk, 2021). Adapun output SPSS atas hasil pengujian *Spearman* yang telah dilakkukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 9** Hasil Uji Heteroskedastisitas (Spearman)

| Correlations   |                         |                         | Efisien<br>si | Kemudaha<br>n | Unstandardized<br>Residual |
|----------------|-------------------------|-------------------------|---------------|---------------|----------------------------|
| Spearman's rho | Efisiensi               | Correlation Coefficient | 1.000         | .534**        | .028                       |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .             | .000          | .780                       |
|                |                         | N                       | 101           | 101           | 101                        |
|                | Kemudahan               | Correlation Coefficient | .534**        | 1.000         | .048                       |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .000          | .             | .636                       |
|                |                         | N                       | 101           | 101           | 101                        |
|                | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | .028          | .048          | 1.000                      |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .780          | .636          | .                          |
|                |                         | N                       | 101           | 101           | 101                        |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.14 dapat dilihat nilai *Sig. (2-tailed)* untuk masing-masing variabel independent Efisiensi (X1) dan Kemudahan (X2) terhadap nilai *Unstandardized Residual* memiliki nilai sebesar 0.780 dan 0.636. Nilai yang didapat ini semuanya

lebih besar dari nilai 0.05, maka berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Spearman* dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan juga mempertegas hasil dari pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode grafik *scatterplot* bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan dapat dilakukan pengujian asumsi klasik selanjutnya.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>     |            | Standardized Coefficients Beta | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | Unstandardized Coefficients B | Std. Error |                                |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | -1.021                        | 1.987      |                                | -.514 | .608 |                         |       |
| Efisiensi    | .470                          | .074       | .504                           | 6.325 | .000 | .468                    | 2.135 |
| Kemudahan    | .292                          | .058       | .400                           | 5.019 | .000 | .468                    | 2.135 |

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data diolah (2024)

Dapat diperhatikan bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel independent pada tabel diatas sebesar 0.468 dan mendekati 1 dan nilai VIF untuk masing-masing variabel dependen sebesar  $2.135 < 10$ . Sehingga berdasarkan dari dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Analisis Regresi Berganda

**Tabel 11 Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model          | Coefficients <sup>a</sup>     |            | Standardized Coefficients Beta | t     | Sig. |
|----------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|
|                | Unstandardized Coefficients B | Std. Error |                                |       |      |
| 1 (Constant)   | -1.021                        | 1.987      |                                | -.514 | .608 |
| Efisiensi (X1) | .470                          | .074       | .504                           | 6.325 | .000 |
| Kemudahan (X2) | .292                          | .058       | .400                           | 5.019 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

Sumber: Data diolah (2024)

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = -1.021 + 0.470 + 0.292 + \varepsilon$$

Penjelasan atas hasil persamaan regresi yang telah dituliskan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

#### a. Nilai Konstanta (-1.021)

Nilai negatif pada konstanta variabel dependen, yaitu Minat nasabah (Y) sebesar -1.021, menunjukkan bahwa ketika tidak ada faktor independen, seperti Efisiensi (X1) dan Kemudahan (X2), maka nilai minat nasabah akan menurun sebesar 1.021. Dengan kata lain, jika nasabah tidak mengalami peningkatan efisiensi dan kemudahan dalam menggunakan layanan mobile banking, maka kemungkinan jumlah nasabah yang menggunakan

layanan tersebut di PT. Bank Sulselbar Cabang Sidenreng Rappang akan mengalami penurunan.

## Uji Hipotesis

### Uji Hipotesis secara parsial (Uji-t)

**Tabel 12** Hasil uji t (Parsial)

| Model          | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)   | -1.021                      | 1.987      |                           | -.514 | .608 |
| Efisiensi (X1) | .470                        | .074       | .504                      | 6.325 | .000 |
| Kemudahan (X2) | .292                        | .058       | .400                      | 5.019 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

Sumber: Data diolah (2024)

Sebelum bisa menginterpretasikan data tabel diatas untuk menjawab hipotesis maka terlebih dahulu harus mencari nilai  $t_{tabel}$  dengan memperhatikan nilai *degree of freedom* (df) menggunakan rumus  $(0.05/2 ; N-k-1)$ .

$$t_{tabel} = (0.05/2 ; N-k-1)$$

$$t_{tabel} = 0.025 ; 101-2-1$$

$$t_{tabel} = 0.025 ; 98$$

$$t_{tabel} = 1.98447 \text{ dibulatkan 3 angka dibelakang koma menjadi } 1.984$$

Dari perhitungan diatas maka nilai  $t_{tabel}$  yang digunakan adalah 1.984 (lihat pada lampiran  $t_{tabel}$ ). Kemudian nilai 98 ini juga sesuai dengan nilai yang didapat pada tabel 4.17 anova. Karena semua data telah didapatkan untuk melakukan uji t (Parsial) maka berikut adalah interpretasi atas nilai *coefficients* pada tabel 4.17 diatas:

- Nilai  $t_{hitung}$  Efisiensi (X1) yang diperoleh sebesar  $6.325 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.984 dan nilai signifikansinya sebesar  $0.000 < 0.05$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  dan bernilai positif serta nilai signifikansinya juga lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Efisiensi (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah (Y) dalam bertransaksi menggunakan *M-Banking* di Bank Sulselbar Cabang Sidenreng Rappang.
- Selanjutnya, Nilai  $t_{hitung}$  Kemudahan (X2) yang didapatkan sebesar  $5.019 >$  dari nilai  $t_{tabel}$  1.984 dan nilai signifikansinya sebesar  $0.000 < 0.05$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  serta bernilai positif dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Kemudahan (X2) secara parsial juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah (Y) dalam bertransaksi menggunakan *M-Banking* di Bank Sulselbar Cabang Sidenreng Rappang.

### Uji Hipotesis secara simultan (Uji-f)

**Tabel 13** Hasil uji F (Simultan)

| ANOVA <sup>a</sup> |
|--------------------|
|--------------------|

| Model        | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.              |
|--------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 269.410        | 2   | 134.705     | 118.987 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 110.946        | 98  | 1.132       |         |                   |
| Total        | 380.356        | 100 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)  
b. Predictors: (Constant), Kemudahan (X2), Efisiensi (X1)

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $118.987 >$  nilai  $t_{tabel}$  3.09 dan nilai signifikansinya  $0.000 < 0.05$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  jauh lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  dan bernilai positif serta nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Efisiensi (X1) dan Kemudahan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah (Y) dalam bertransaksi menggunakan *M-Banking* di Bank Sulselbar Cabang Sidenreng Rappang.

### Uji Koefisien Korelasi (R)

**Tabel 14** Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .842 <sup>a</sup> | .708     | .702              | 1.064                      |

a. Predictors: (Constant), Kemudahan (X2), Efisiensi (X1)

Sumber: Data diolah (2024)

Pada tabel 4.19 dapat dilihat bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0.842. Nilai ini hamper mendekati nilai 1 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independent yaitu Efisiensi (X1) dan Kemudahan (X2) terhadap Minat Nasabah (Y).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk bisa melihat nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini maka dapat dilihat pada tabel 4.19. Dalam tabel tersebut nilai yang digunakan adalah nilai *Adjusted R Square* yang bernilai sebesar 0.702 atau 70.2%. Nilai ini dapat dijelaskan bahwa variabel independent yang terdiri dari Efisiensi (X1) dan Kemudahan (X2) mampu memberikan informasi atau mempengaruhi variabel dependen (Y) sebesar 70.2%. Sedangkan nilai 29.8% ( $100 - 70.2$ ) adalah pengaruh yang diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Efisiensi (X1) Terhadap Minat Nasabah (Y) Bertransaksi menggunakan mobile banking di PT.Bank Sulselbar Cabang Sidrap.

Uji Statistik secara parsial dapat diketahui Variabel Efisiensi (X1) memperoleh Nilai  $t_{hitung}$  Efisiensi (X1) yang diperoleh sebesar  $6.325 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.984 dan nilai signifikansinya sebesar  $0.000 < 0.05$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  dan bernilai positif serta nilai signifikansinya juga lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Efisiensi (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah (Y) dalam

bertransaksi menggunakan *M-Banking* di Bank Sulselbar Cabang Sidenreng Rappang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis **diterima**.

Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winata, Sabri, dan Dewi (2018) yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *bsm mobile banking* pada Bank Syariah Mandiri cabang payakumbuh dan penelitian yang dilakukan oleh Alfina, Yaumul Khair, dan Azhar (2024) yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

## **2. Pengaruh Kemudahan (X2) Terhadap Minat Nasabah (Y) Bertransaksi menggunakan mobile banking di PT.Bank Sulselbar Cabang Sidrap.**

Uji statistik secara parsial dapat diketahui Variabel Kemudahan (X2) memperoleh Nilai  $t_{hitung}$  Kemudahan (X2) yang didapatkan sebesar  $5.019 >$  dari nilai  $t_{tabel}$  1.984 dan nilai signifikansinya sebesar  $0.000 < 0.05$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  serta bernilai positif dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Kemudahan (X2) secara parsial juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah (Y) dalam bertransaksi menggunakan *M-Banking* di Bank Sulselbar Cabang Sidenreng Rappang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis **diterima**.

Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mario Ledesman (2018) yang menyatakan bahwa Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking*. dan penelitian yang dilakukan oleh Johandri, Heriyani, dan Isroq (2021) yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

## **3. Pengaruh Efisiensi (X1) dan Kemudahan (X2) Terhadap Minat Nasabah (Y) Bertransaksi menggunakan mobile banking di PT.Bank Sulselbar Cabang Sidrap.**

Uji Statistik secara simultan dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $118.987 >$  nilai  $t_{tabel}$  3.09 dan nilai signifikansinya  $0.000 < 0.05$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  jauh lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  dan bernilai positif serta nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Efisiensi (X1) dan Kemudahan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah (Y) dalam bertransaksi menggunakan *M-Banking* di Bank Sulselbar Cabang Sidenreng Rappang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis **diterima**.

Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mukhtisar, Ismail, Evriyenni (2021) yang menyatakan bahwa Efisiensi dan Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah Mandiri ullee kareng Banda Aceh. Dan penelitian yang dilakukan oleh Maidatul Janah (2020) yang menyatakan bahwa kemudahan dan efisien secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dalam penelitian yang membahas tentang “Pengaruh Efisiensi Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Di Pt. Bank Sulselbar Cabang Sidrap” dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Efisiensi (X1) memperoleh Nilai  $t_{hitung}$  Efisiensi (X1) yang diperoleh sebesar  $6.325 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.984 dan nilai signifikansinya sebesar  $0.000 < 0.05$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  dan bernilai positif serta nilai signifikansinya juga lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Efisiensi (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah (Y) dalam bertransaksi menggunakan *M-Banking* di Bank Sulselbar Cabang Sidenreng Rappang.
2. Variabel Kemudahan (X2) memperoleh Nilai  $t_{hitung}$  yang didapatkan sebesar  $5.019 >$  dari nilai  $t_{tabel}$  1.984 dan nilai signifikansinya sebesar  $0.000 < 0.05$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  serta bernilai positif dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Kemudahan (X2) secara parsial juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah (Y) dalam bertransaksi menggunakan *M-Banking* di Bank Sulselbar Cabang Sidenreng Rappang.
3. Variabel Efisiensi (X1) dan Variabel Kemudahan (X2) secara simultan dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $118.987 >$  nilai  $t_{tabel}$  3.09 dan nilai signifikansinya  $0.000 < 0.05$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  jauh lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  dan bernilai positif serta nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Efisiensi (X1) dan Kemudahan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah (Y) dalam bertransaksi menggunakan *M-Banking* di Bank Sulselbar Cabang Sidenreng Rappang.

### Saran

Dari hasil pembahasan dan analisis serta kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Saran bagi PT.Bank Sulselbar Cabang Sidrap.
  - a. Tampilan aplikasi *sulselbar mobile* harus dibuat lebih *update* dan lebih menarik lagi agar nasabah lebih banyak yang tertarik menggunakan aplikasi *sulselbar mobile*.
  - b. Meningkatkan kembali layanan bantuan dikarenakan masih banyak nasabah yang belum memahami cara mengoperasikan aplikasi *sulselbar mobile*.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya
  - a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat terus mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking*.



- b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti di perusahaan lain untuk dijadikan perbandingan tentang minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Fitri Iriani, I. (2019). Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Amin. M. (2016). *Pengembangan Minat dan Bakat siswa SMK*.
- Astuti, E. P. (2019). Efisiensi Dan Efektivitas Dalam Upaya Pelayanan Administrasi Akademik Mahasiswa Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Bahri, S. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Dewi, S., Sabri, S., & Winata, V. P. (2018). Analisis kemudahan penggunaan, efisiensi dan keamanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan BSM mobile banking pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 2(2), 203-210.
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen STEI*, 3(02), 27-37.
- Fadillah, N. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Produk Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Melakukan Transaksi (Studi Kasus Pada Bsi Kc Bukittinggi Sudirman 1). Skripsi Sarjana, IAIN Bukittinggi.
- Gita, N. W., & Juliarsa, G. (2021). Persepsi kepercayaan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan dan minat ulang menggunakan mobile banking Jenius. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2086.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenamedia group.
- Mukhtisar, M. (2020). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). Skripsi Sarjana. UIN AR-RANIRY bandaaceh.
- Prayudi. I Gede dkk. 2022. *Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan untuk Membangun Kepercayaan dan Niat Menggunakan Kembali Layanan Mobile Banking*. Bandung : Media Sains Indonesia





- Rahmanto, Y., Ulum, F., & Priyopradono, B. (2020). Aplikasi pembelajaran audit sistem informasi dan tata kelola teknologi informasi berbasis Mobile. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 62-67.
- Rusydiana, A. S., Laila, N., & Sudana, S. (2019). Efisiensi dan produktivitas industri perbankan pada sistem moneter ganda di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 50-66.
- Salida, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Disektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL MANEKSI*, 11(2), 490-497.
- Saputra, M. R. H., Basuki, R. R., & Muhtadin, I. A. (2024). Analisis Regresi Pada Pelanggaran Asumsi Klasik Pada Regresi Linear. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1).
- Skripsi Bisa. (2021,november 22). Populasi tidak diketahui [Video].
- Syamsudin, A. T., & Fadly, W. (2021). Pengaruh Komunikasi Pemasaran, Kepercayaan dan Penanganan Keluhan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan di PT BPR Syariah Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 51-65.
- Wakit, M. D., Sopingi, I., & Kusuma, K. C. Y. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah. *Journal of Cross Knowledge*, 2(1), 183-191.
- Yudin, A. (2021). Pengaruh manfaat, kepercayaan, kemudahan mobile banking terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking di bank syariah indonesia kc 3 Palangka Raya (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).

